 PT Indonesian Tobacco Tbk.	PROSEDUR KERJA	Nomor : IT/IT/PK/09
	TINDAKAN MENGATASI RISIKO DAN PELUANG	Revisi : 5
		Halaman : 1 dari 2
		Tanggal : 31/01/2020

## 1. TUJUAN

- 1.1 Prosedur ini disusun sebagai acuan mengidentifikasi risiko dan peluang yang terjadi pada Departemen Information Technology yang berkaitan dengan Risiko dan peluang sesuai sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 klausul 10.2 tentang tindakan perbaikan dan klausul 6.1 tentang tindakan untuk menangani risiko dan peluang.

## 2. RUANG LINGKUP

- 2.1 Meliputi semua aktivitas identifikasi risiko dan peluang, penilaian, penetapan dan penerapan tindakan, informasi terdokumentasi hasil tindakan, kaji ulang tindakan perbaikan.

## 3. DEFINISI

- 3.1 PIC adalah Person In Charge atau orang yang ditunjuk untuk bertanggung jawab dalam departemen.

## 4. TANGGUNG JAWAB

- 4.1 Top Management/ Manajer/ PIC Departemen IT bertanggung jawab melakukan identifikasi risiko dan peluang yang efektif;
- 4.2 Manajer/ PIC Departemen IT bertanggung jawab mengkoordinasi pelaksanaan tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan dari risiko dan peluang yang mungkin terjadi pada departemen IT.

## 5. URAIAN


- 5.1 Analisis penyebab masalah  
Penyebab ketidaksesuaian dapat berasal dari sumber-sumber sebagai berikut:
- 5.1.1 Audit Internal;
  - 5.1.2 Audit eksternal;
  - 5.1.3 Laporan kegiatan produksi dan operasional yang tidak sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, baik secara manajemen maupun teknis;
  - 5.1.4 Permasalahan kecil yang terjadi berulang-ulang;
  - 5.1.5 Hasil kaji ulang manajemen;
  - 5.1.6 Umpan balik pelanggan;
  - 5.1.7 Keluhan atau pengaduan pelanggan.
- 5.2 Manajer/ PIC Departemen IT mengevaluasi setiap bentuk risiko dan peluang terhadap aspek mutu, kinerja, keamanan serta kepuasan pelanggan
- 5.3 Hasil analisis penyebab ketidaksesuaian direkam pada formulir Risk Register (IT/IT/FR/23) dan dipelihara
- 5.4 Isi dari Risk register sebagai berikut:
- 5.4.1 Memastikan dasar dan kriteria risiko sebagai berikut:
    - a. VL (Very Low) : Hanya berdampak pada operasional internal departemen namun tetap harus diatasi;
    - b. L (Low) : Hanya berdampak pada operasional beberapa departemen serta dilakukan koordinasi untuk mengatasi risiko;
    - c. M (Medium) : Tidak berdampak langsung pada operasional perusahaan namun tetap harus diatasi;
    - d. H (High) : segera diatasi, tetapi tidak mengakibatkan terhentinya operasional perusahaan;
    - e. VH (Very High) : Harus segera diatasi, jika tidak ada penanganan dapat mengakibatkan berhentinya operasional perusahaan.

Disiapkan oleh :	Disetujui oleh :
Jabatan : Staf IT	Jabatan : Supervisor IT

**Rahasia**

**Terkendali**



 PT Indonesian Tobacco Tbk.	PROSEDUR KERJA	Nomor : IT/IT/PK/09
	TINDAKAN MENGATASI RISIKO DAN PELUANG	Revisi : 5
		Halaman : 2 dari 2
		Tanggal : 31/01/2020

#### 5.4.2 Kriteria nilai penentuan dampak dan kecenderungan terjadi:

##### a. Dampak

VL (Very Low)	:	1-5	Sangat tidak parah
L (Low)	:	6-10	Ringan
M (Medium)	:	11-15	Sedang
H (High)	:	16-20	Berat
VH (Very High)	:	21-25	Fatal

##### b. Kecenderungan

VL (Very Low)	:	1-5	Mungkin terjadi
L (Low)	:	6-10	Sangat jarang terjadi
M (Medium)	:	11-15	Jarang terjadi
H (High)	:	16-20	Sering terjadi
VH (Very High)	:	21-25	Sangat sering terjadi

##### c. Matrix

		Dampak						
Kecenderungan		VL	L	M	H	VH		
	VL	VL	L	L	L	M	VL	
	L	L	L	M	M	H	L	
	M	L	M	M	H	H	M	
	H	L	M	H	H	VH	H	
	VH	M	H	H	VH	VH	VH	

## 6. INFORMASI TERDOKUMENTASI TERKAIT

### 6.1 Risk Register

IT/IT/FR/23

Disiapkan oleh :	Disetujui oleh :
Jabatan : Staf IT	Jabatan : Supervisor IT

**Rahasia**

**Terkendali**

